

Peran Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen, Good Corporate Governance, dan Pengendalian Internal Pada RS Hermina Ciledug

Ida Adhani^{1a} Andika Saputra^{1b}

^{1a,b}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bhakti Pembangunan Jakarta, Indonesia
Email: ida.adhani@gmail.com; andikasaputra.9515@gmail.com²

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the characteristics of Management Accounting Systems, Good Corporate Governance, and Internal Control on Management Performance (Case study at Hermina Ciledug Hospital). The research data used in this study are employees working at Hermina Ciledug Hospital. The data collection was carried out by filling out questionnaires distributed directly using the Google Form link in the research object. The study used Microsoft Excel 2019 and SPSS for Windows version 26 to process the data. Sampling used Saturated Samples with Non-Probability techniques. Determination of the sample yielded 91 respondents. The data was processed with a Likert scale, and the analytical tools used included multiple linear analysis. The results of the study indicate that the management accounting system and internal control have a significant effect on management performance, while Good Corporate Governance has no significant effect. However, simultaneously, the three independent variables together have a significant effect on management performance. This study enriches the literature on the influence on management performance, and provides recommendations for improving management performance for the better.

Keywords: *Good Corporate Governance, Internal Control, Management Accounting System, Management Performance*

1. PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan lembaga pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 2023 tentang rumah sakit, rumah sakit adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna termasuk pelayanan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif, melalui penyediaan rawat inap, rawat jalan, dan layanan gawat darurat. Menurut klasifikasi rumah sakit, mereka dibagi menjadi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus, rumah sakit adalah pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang efisien dan efektif dalam rehabilitasi dan pemulihan yang dipadukan dengan upaya perbaikan dan pencegahan serta upaya rujukan. Rumah Sakit dapat dikatakan baik apabila memiliki kinerja manajemen yang baik.

Sedangkan kinerja merupakan sebuah proses bagaimana pengelolaan pekerjaan

sementara berlangsung untuk menuju pada kesuksesan. Kinerja atau disebut dengan *performance*, perolehan prestasi kerja dan pencapaian hasil kerja, baik secara individu, kelompok maupun organisasi saling bersinergi untuk menghubungkan serangkaian aktivitas organisasi atau perusahaan dalam melaksanakan strategi guna pengembangan sistem umpan balik dengan berbagai kemampuan kinerja yang telah dirancang sebelumnya (Aryanti, 2025).

Keterkaitan teori sinyaling dengan variabel yang digunakan yaitu variabel sistem akuntansi manajemen, *good corporate governance* dan pengendalian internal (Nur et al., 2024). Informasi yang akurat dari sistem akuntansi manajemen membantu investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan membuat keputusan investasi yang berdasarkan fakta memberikan sinyal positif bagi investor. *Good corporate governance* turut memberikan sinyal positif, karena tata kelola yang transparansi dan akuntabilitas yang dimiliki *good corporate governance* memberikan informasi yang jelas dan akurat bagi investor dalam mengukur nilai dan potensi investasi mereka (Hastuti, 2020). Gaya kepemimpinan memberikan sinyal positif, karena gaya kepemimpinan dapat membangun komunikasi yang efektif sehingga dapat mengartikulasikan visi dan misi perusahaan dengan jelas kepada semua pihak yang terlibat dan membantu membangun hubungan yang kuat dengan para investor lainnya. (Tukidi et al., 2025)

Pengendalian internal juga memberikan sinyal positif bagi investor, pengendalian internal yang baik sangat penting karena dapat memberikan keyakinan dan kepercayaan bahwa perusahaan yang mereka investasikan memiliki struktur yang kuat dan dapat diandalkan, sehingga melindungi investor dari risiko penipuan dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan dan pemegang saham (Angelica & Rahayu, 2026).

Rumah sakit Hermina Ciledug sebagai salah satu rumah sakit Tbk, dimana perusahaan Tbk diharuskan untuk melaporkan laporan keuangan secara transparansi dan akuntabilitas. Untuk mencapai hal tersebut, maka Rumah Sakit Hermina diharuskan untuk memiliki karakteristik sistem akuntansi manajemen. Selain itu, hermina hospital juga diharuskan memiliki *Good Corporate Governance*. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris mengenai: (1) Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajemen pada Rumah Sakit Hermina Ciledug; (2) Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja manajemen pada Rumah Sakit Hermina Ciledug; (3) Pengaruh Pengendalian Internal terhadap kinerja Manajemen Rumah Sakit Hermina Ciledug; dan (4) Pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen, *good corporate governance* dan pengendalian internal secara simultan terhadap kinerja manajemen Rumah Sakit Hermina Ciledug.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Manajemen

Menurut Fauzi (2020) Kinerja merupakan sebuah proses bagaimana pengelolaan pekerjaan sementara berlangsung untuk menuju pada kesuksesan. Kinerja adalah istilah yang banyak dipakai sekarang, namun tidak ada definisi yang disepakati secara umum. Dalam beberapa organisasi, istilah tersebut dianggap sebagai nama lain untuk manajemen berdasarkan sasaran. Menurut Tukidi (2024) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Menurut Berliana Nova & Yamin, (2025). Kinerja manajemen dapat diartikan sebagai manajemen untuk membuat hubungan dan komunikasi yang efektif. Kinerja manajemen adalah pengelolaan pencapaian hasil wujud yang efektif dan efisien

dalam upaya pekerja, manajer untuk keberhasilan organisasi serta tujuan yang diinginkan tercapai. Menurut Tukidi et al., (2025) penilaian kinerja merupakan penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Penilaian kinerja berarti penilaian atas perilaku manajer dalam melaksanakan beban yang mereka mainkan dalam organisasi secara efektif dan efisien. Menurut Yuningsih (dalam Hutauruk, 2022) mengungkapkan lima pandangan dasar dalam sistem manajemen kinerja: (1) Model integratif untuk kinerja organisasi, (2) Fokus pada proses dan hasil, (3) Keterlibatan pihak yang berkaitan dalam pencapaian tujuan, (4) Penilaian kinerja objektif dan mengena pada sasaran, serta (5) Evaluasi dan pembelajaran antara atasan dan bawahan. Tahapan pelaksanaannya mencakup *directing/planning, managing/supporting, review/appraising*, dan *developing/rewarding*. Keempat tahapan tersebut saling berhubungan dan menyokong satu sama lain untuk mencapai target manajemen organisasi yang telah dicanangkan. (Canti Mayungi, 2025).

Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen

Menurut Adhani, (2023) Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen merupakan prosedur dan sistem formal yang menggunakan informasi untuk mempertahankan dan menyediakan alternatif dari berbagai kegiatan Perusahaan. Menurut Andriani (2025) salah satu fungsi karakteristik sistem akuntansi manajemen adalah sebagai sumber informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya, serta mengurangi ketidakpastian lingkungan dalam usaha (Hastuti, 2020) mencapai tujuan organisasi dengan sukses. Menurut (Thomas (2024)) merumuskan karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen yang bermanfaat menurut persepsi para manajer, yaitu: *Broad scope* (ruang lingkup), *Timeliness* (ketepatan waktu), *Aggregation* (agregat), dan *Integration* (integrasi). Informasi *broad scope* berkaitan dengan informasi yang luas dan berorientasi masa depan, sementara *timeliness* menekankan kecepatan dan frekuensi pelaporan untuk pengambilan keputusan. *Aggregation* memberikan kejelasan ringkasan fungsi dan model analitikal, sedangkan *integration* berfokus pada cerminan kompleksitas dan keterkaitan antar bagian atau divisi dalam organisasi perusahaan (Muna Dzakiyyatur Rafidah & Masculine Muhammad Muqorobin, 2025).

Good Corporate Governance

Menurut Hastuti (2020) *Good Corporate Governance* (GCG) adalah sejumlah mekanisme yang mencerminkan struktur tata kelola perusahaan yang menentukan alokasi hak dan kewajiban di antara berbagai pemangku kepentingan dalam suatu perusahaan, seperti pemegang saham, dewan direksi, manajemen, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya. Konflik kepentingan antara pihak manajer dengan pihak pemegang saham dapat diatasi melalui tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) sebagai suatu mekanisme yang digunakan untuk mengontrol manajer, (Neno & Irawati, 2022). Secara keseluruhan, penerapan GCG bertujuan baik untuk menjembatani kepentingan pihak - pihak yang terlibat. Berdasarkan pedoman KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance), prinsip-prinsip GCG meliputi: (1) Transparansi, yang mewajibkan perusahaan menyediakan informasi material secara tepat waktu dan akurat; (2) Akuntabilitas, yang mengharuskan pengelolaan dikelola secara benar dan terukur dengan rincian tugas yang jelas; (3) Responsibilitas, kepatuhan terhadap perundang-undangan dan tanggung jawab sosial; (4) Independensi, di mana perusahaan dikelola tanpa dominasi atau intervensi pihak luar; dan (5) Keadilan/Kewajaran, memberikan perlakuan yang setara kepada semua pemangku kepentingan sesuai manfaat dan kontribusinya. (Tilam, 2023)

Pengendalian Internal

Pengendalian intern didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Kasmir (2019) sistem pengendalian intern adalah kerangka pengendalian menyeluruh yang dirancang untuk menjamin tercapainya tujuan melalui kegiatan pengawasan internal yang terstruktur dan berkelanjutan. Menurut Yamin (2025), ini meliputi struktur organisasi dan cara kerja perusahaan. *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* memberikan lima komponen pengendalian internal: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pengawasan (*Monitoring*). Semua komponen ini harus dibangun terintegrasi (*built-in*) dengan aktivitas harian agar dapat meminimalkan penyimpangan dan penipuan yang merugikan operasional perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajemen: Informasi SAM yang luas, cepat, agregat, dan terintegrasi memberikan landasan kuat bagi para manajer untuk menetapkan strategi yang optimal.
Oleh karena itu, hipotesis pertama adalah (H1): Karakteristik Akuntansi Manajemen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Manajemen pada rumah sakit hermina ciledug.
2. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Manajemen: Penerapan GCG yang baik mengarah pada tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berlandaskan keadilan, yang secara teoritis akan berdampak pada performa manajerial.
Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2): *Good Corporate Governance* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Manajemen pada rumah sakit hermina ciledug.
3. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajemen: Pengendalian internal yang sistematis, seperti pengawasan dan penilaian risiko yang memadai, meminimalisir deviasi operasional sehingga pencapaian tujuan lebih efektif.
Hipotesis ketiga (H3): Pengendalian Internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Manajemen.
4. Pengaruh Secara Simultan: Ketiga variabel (SAM, GCG, dan Pengendalian Internal) saling melengkapi secara sistematis, memberikan infrastruktur pengelolaan yang terintegrasi dan akuntabel. Oleh karena itu, hipotesis keempat (H4): Karakteristik Akuntansi Manajemen, *Good Corporate Governance*, dan Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Manajemen pada Rumah Sakit Hermina Ciledug.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat secara empiris dan sistematis menggunakan uji statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Rumah Sakit Hermina Ciledug. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik Nonprobability Sampling dengan pendekatan sampling jenuh (*sensus*). Berdasarkan distribusi, diperoleh jumlah responden sebanyak 91 karyawan. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner dengan Google Form, dengan instrumen diukur menggunakan Skala Likert 5 poin (1=Sangat Tidak Setuju hingga

5=Sangat Setuju). Variabel independen terdiri dari Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (X1), Good Corporate Governance (X2), dan Pengendalian Internal (X3), sementara variabel dependen adalah Kinerja Manajemen (Y). Data diolah menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 26 (Ghozali, 2021). Metode analisis yang diterapkan meliputi statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas Pearson Product Moment dan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*), uji asumsi klasik (normalitas Kolmogorov-Smirnov dan P-Plot, multikolinearitas VIF & Tolerance, heteroskedastisitas dengan Scatterplot, serta autokorelasi Durbin-Watson), lalu diakhiri dengan uji regresi linear berganda, uji T, uji F, dan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) (Sugiyono, 2021).

4. HASIL & PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Demografi Responden

Berdasarkan kuesioner dari 91 responden, diperoleh gambaran demografis berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja. Karakteristik Jenis Kelamin: Pria sebanyak 46 orang (50,5%) dan wanita sebanyak 45 orang (49,5%). Dominasi pria sangat tipis, mengindikasikan distribusi gender yang relatif seimbang di tempat kerja. Karakteristik Usia: Mayoritas responden berada di rentang usia produktif 21-30 tahun sebanyak 80 orang (87,9%), disusul usia 31-40 tahun sebanyak 8 orang (8,8%), usia kurang dari 20 tahun 2 orang (2,2%), dan usia 41-50 tahun 1 orang (1,1%). Karakteristik Pendidikan: Responden terbanyak memiliki tingkat pendidikan Sarjana (S1) sebesar 53 orang (58,2%), SLTA sebanyak 34 orang (37,4%), dan Diploma (D3) 4 orang (4,4%). Karakteristik Masa Kerja: Pekerja dengan masa kerja di bawah 2 tahun mendominasi sebanyak 49 orang (53,8%), diikuti oleh masa kerja 3-5 tahun sebanyak 35 orang (38,5%), masa kerja 6-8 tahun 4 orang (4,4%), dan di atas 8 tahun 3 orang (3,3%).

Statistik Deskriptif Variabel

Tabel 1. Descriptive Statistics

Nama Variabel	Jumlah Responden	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Akuntansi Manajemen	91	21,00	30,00	27,0659	2,46668
Good Corporate Governance	91	21,00	25,00	23,7802	1,08323
Pengendalian Internal	91	21,00	30,00	27,1978	2,25201
Kinerja Manajemen	91	23,00	30,00	27,2198	2,29396
Valid N (Listwise)	91				

Sumber: Output SPSS v.26

Berdasarkan pengujian deskriptif, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) memiliki mean 27,065 dengan standar deviasi 2,466; Good Corporate Governance (GCG) memiliki mean 23,780 dengan standar deviasi 1,083; Pengendalian Internal (PI) memiliki mean 27,197 dengan standar deviasi 2,252; dan Kinerja Manajemen (KM) memiliki mean 27,219 dengan standar deviasi 2,293. Rentang nilai instrumen keseluruhan berkisar dari angka terendah 21 hingga maksimal 30, mengindikasikan tingkat persetujuan responden pada kategori setuju hingga sangat setuju terhadap instrumen kuesioner.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh butir pertanyaan untuk semua variabel (SAM, GCG, PI, dan KM) memperoleh nilai r -hitung lebih besar dibandingkan r -tabel (0,2061). Hal ini membuktikan bahwa seluruh item pernyataan adalah valid dan layak dipergunakan dalam tahap pengolahan data lanjutan.

Pada uji reliabilitas menggunakan uji Cronbach's Alpha, diperoleh nilai untuk SAM (0,824), GCG (0,724), PI (0,754), dan KM (0,629). Karena keseluruhan nilai Cronbach's Alpha di atas ambang batas 0,60, disimpulkan bahwa instrumen pengukur penelitian ini sangat reliabel (andal).

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji Asumsi Klasik	Metode / Indikator	Hasil Pengujian	Kriteria Standar	Kesimpulan
Uji Normalitas	One-Sample Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200	Nilai Sig. > 0,05	Normal
Uji Multikolinearitas	Nilai <i>Tolerance</i> & <i>VIF</i> (SAM)	Tolerance = 0,485; VIF = 2,061	Tolerance > 0,10; VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
	Nilai <i>Tolerance</i> & <i>VIF</i> (GCG)	Tolerance = 0,670; VIF = 1,492	Tolerance > 0,10; VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
	Nilai <i>Tolerance</i> & <i>VIF</i> (PI)	Tolerance = 0,550; VIF = 1,818	Tolerance > 0,10; VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Uji Heteroskedastisitas	Grafik Scatterplot	Titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola teratur	Penyebaran titik acak, tidak membentuk pola	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Uji Autokorelasi	Uji Durbin-Watson (DW)	Nilai DW = 1,630	Berada di antara -2 hingga +2	Tidak terjadi autokorelasi

Hasil Uji t

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,791	3,832		,989
	SAM	,317	,100	,340	3,164
	GCG	,168	,194	,079	,867

PI	,399	,103	,392	3,882	,000
----	------	------	------	-------	------

Dependent Variable: KM

Sumber: Output SPSS 26

Pengujian regresi parsial (Uji t) memberikan hasil: (1) Variabel SAM mempunyai t-hitung 3,164 > t-tabel 1,988 dengan signifikansi 0,002 (< 0,05). H1 diterima, artinya SAM berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajemen. (2) Variabel GCG memiliki t-hitung 0,867 < t-tabel 1,988 dengan nilai sig 0,388 (> 0,05). H2 ditolak, berarti GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajemen. (3) Variabel Pengendalian Internal memiliki t-hitung 3,882 > 1,988 dengan nilai sig 0,000 (< 0,05). H3 diterima, membuktikan PI berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajemen.

Persamaan regresi yang terbentuk adalah: $Y = 3,791 + 0,317 X_1 + 0,168 X_2 + 0,399 X_3$. Konstanta positif sebesar 3,791 menunjukkan bila seluruh independen bernilai nol, Kinerja Manajemen bernilai 3,791. Masing-masing koefisien regresi bertanda positif, menandakan korelasi yang searah, di mana peningkatan SAM, GCG, maupun PI akan berdampak pada peningkatan skor Kinerja Manajemen, meskipun untuk GCG secara statistik tidak begitu signifikan dampaknya.

Hasil Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242,231	3	80,744	30,361	,000 ^b
	Residual	231,374	87	2,659		
	Total	473,604	90			

a. Dependent Variable: KM

b. Predictors: (Constant), PI, GCG, SAM

Sumber: Output SPSS 26

Uji kelayakan model (Uji F) menghasilkan nilai F-hitung 30,361 dengan F-tabel sebesar 3,101. Karena F-hitung (30,361) > F-tabel (3,101) dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, H4 diterima. Berarti secara simultan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen, GCG, dan Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajemen.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,715 ^a	,511	,495	1,63079

a. Predictors: (Constant), PI, GCG, SAM

Sumber: Output SPSS v.26

Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) diperoleh sebesar 0,495. Ini bermakna sebanyak 49,5% variabel Kinerja Manajemen (Y) mampu dijelaskan oleh kemampuan ketiga variabel independen (SAM, GCG, PI) dalam penelitian ini, sedangkan 50,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam ruang lingkup penelitian (seperti gaya kepemimpinan, kompensasi, dan budaya organisasi).

Pembahasan

Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajemen pada Rumah Sakit Hermina Ciledug

Karakteristik sistem akuntansi manajemen berdasarkan uji – t menunjukkan nilai t hitung $3,164 > t$ tabel $1,988$ maka H_1 diterima. Dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ yang berarti variabel karakteristik sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen. Hal ini membuktikan bahwa penyediaan informasi yang berkualitas seperti laporan yang tepat waktu, terintegrasi, akurat, dan memiliki ruang lingkup yang luas sangat krusial bagi operasional rumah sakit. Ketersediaan data akuntansi yang relevan dan komprehensif memungkinkan jajaran manajemen untuk mengevaluasi efisiensi operasional, merespons ketidakpastian lingkungan, serta mengambil keputusan strategis dengan lebih cepat dan tepat sasaran. Alhasil, pengelolaan sumber daya menjadi lebih optimal sehingga target pencapaian kinerja manajerial dapat terwujud dengan baik

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja manajemen pada Rumah Sakit Hermina Ciledug;

Good Corporate Governance (GCG) berdasarkan uji – t menunjukkan nilai t hitung $0,867 < t$ tabel $1,988$ maka H_2 ditolak. Dengan nilai signifikansi $0,388 > 0,05$ yang berarti variabel *Good Corporate Governance (GCG)* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG di RS Hermina Ciledug kemungkinan masih bersifat normatif atau sebatas pada kepatuhan pemenuhan standar administrasi perusahaan Tbk, sehingga belum tersosialisasi dan terimplementasi secara mendalam hingga ke rutinitas teknis pekerjaan. Selain itu, manfaat dari tata kelola perusahaan yang baik umumnya bersifat jangka panjang dan lebih berdampak pada citra serta stabilitas institusi di tingkat makro (strategis). Oleh karena itu, dalam operasional jangka pendek, penerapan GCG ini belum memberikan daya ungkit yang cukup kuat secara individu terhadap kinerja harian para manajer jika dibandingkan dengan peran sistem akuntansi dan pengawasan internal.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap kinerja Manajemen Rumah Sakit Hermina Ciledug

Pengendalian internal berdasarkan uji – t menunjukkan nilai t hitung $3,882 > t$ tabel $1,988$ maka H_3 diterima. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen. Hasil ini mengindikasikan bahwa sistem pengawasan dan prosedur pengendalian yang diterapkan di rumah sakit berjalan dengan sangat efektif. Adanya aktivitas pemantauan (monitoring) yang ketat, evaluasi risiko yang memadai, serta lingkungan pengendalian yang disiplin terbukti mampu meminimalisir tingkat penyimpangan atau kesalahan operasional. Dengan lingkungan kerja yang terstruktur dan aman tersebut, jajaran manajemen dapat mengambil keputusan dengan lebih cepat dan tepat, yang pada akhirnya secara langsung mampu mendongkrak produktivitas dan pencapaian kinerja manajerial mereka sehari-hari.

Pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen, good corporate governance dan pengendalian internal secara simultan terhadap kinerja manajemen Rumah Sakit Hermina Ciledug.

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai F Hitung $30,361 > F$ Tabel $3,01$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_{o4} ditolak dan H_{a4} diterima, yang berarti karakteristik sistem akuntansi manajemen, *good corporate governance* dan pengendalian internal

terhadap kinerja manajemen.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial karakteristik sistem akuntansi manajemen memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen di Rumah Sakit Hermina Ciledug. Namun demikian, penerapan Good Corporate Governance (GCG) tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara individu terhadap kinerja manajemen. Meskipun arah hubungannya positif, dampaknya belum cukup kuat untuk mempengaruhi pencapaian manajerial di rumah sakit tersebut. Di sisi lain, pengendalian internal terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, di mana pengawasan yang ketat terhadap pengendalian intern secara langsung mampu mendorong pencapaian kinerja manajemen. Pada akhirnya, jika dievaluasi secara bersama-sama (simultan), perpaduan antara karakteristik sistem akuntansi manajemen, Good Corporate Governance, serta pengendalian internal terbukti memberikan efek yang positif dan berwujud signifikan dalam mendorong peningkatan kinerja manajemen pada Rumah Sakit Hermina Ciledug.

Saran

Bagi pihak manajemen RS Hermina Ciledug, disarankan untuk terus mempertahankan dan mengoptimalkan pengawasan yang ketat terhadap Pengendalian Internal serta Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen. Hal ini dikarenakan kedua faktor tersebut terbukti secara parsial memberikan pengaruh yang positif dan signifikan dalam mendorong pencapaian kinerja manajemen. Selain itu, manajemen juga perlu mengevaluasi dan memaksimalkan penerapan Good Corporate Governance (GCG). Meskipun arah hubungannya sudah terbukti positif, dampaknya saat ini belum cukup kuat untuk memengaruhi pencapaian manajerial secara individu, sehingga diperlukan perbaikan strategi agar prinsip-prinsip GCG dapat dirasakan manfaat nyatanya dalam operasional. Secara keseluruhan, manajemen harus terus menjaga infrastruktur pengelolaan yang terintegrasi, mengingat perpaduan antara karakteristik sistem akuntansi manajemen, GCG, dan pengendalian internal terbukti secara simultan mampu mendorong peningkatan kinerja manajemen menjadi lebih baik. Selanjutnya, bagi peneliti yang akan datang, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan mengeksplorasi variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja manajemen. Hal ini merujuk pada temuan nilai Adjusted R Square sebesar 49,5%, yang mengindikasikan bahwa masih terdapat 50,5% pengaruh dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti gaya kepemimpinan, kompensasi, dan budaya organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, I. Dan I. (2023). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Di Itc Cipulir Selama Masa Pandemic Covid19. *Accounting Research And Business Journal*, 1(1), 20–31. <http://Jurnal.Stiebp.Ac.Id/Index.Php/Arbus/Article/View/13>
- Adhani, I. Dan T. D. (2024). Evaluasi Atas Penerapan Kebijakan Akuntansi Penghapusan Barang Milik Negara Pada Kantor Wilayah DjP Jakarta Barat. *Accounting Research And Business Journal*, 1(2). <https://Stiebp.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Arbus/Article/View/18-27>

- Andriani, D. ; S. V. A. (2025). Penerapan Sistem Pengelolaan Dan Pencatatan Dana Kas Kecil Terhadap Peningkatan Kinerja Operasional Pada Pt Makmur Indo Tunggal (Studi Kasus Tahun 2023). *Management Research And Business Journal*, 2(2), 89–101.
- Angelica, A., & Rahayu, S. (2026). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Deteksi Fraud Di Pt. Dian Santosa Logistics. *Accounting Research And Business Journal*, 4(1), 76–79. <https://doi.org/10.64237/Arbus.V4i1.24>
- Aryanti, M. ; A. I. ; Justin, R. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 11(1), 321–330.
- Berliana Nova, C., & Yamin, M. (2025). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility (Csr), Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Accounting Research And Business Journal*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.64237/Arbus.V3i1.112>
- Canti Mayungi. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Pinjaman Kredit Di Pt Bpr Bank Kulon Progo Studi Kualitatif Tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Pinjaman Kredit Di Pt Bpr B. *Jurnal Akuntansi Edukasi Nusantara*, 3(1), 67–73. <https://doi.org/10.61754/Jadura.V3i1.144>
- Dulame, I. M., Trisandi, U., Hastuti, W., & Adhani, I. (2026). Analisa Efektivitas Sistem Manajemen Kinerja Karyawan Berbasis Digital Studi Kasus: Unit Digital Operation And Assurance Pt Kalimantan Agro Nusantara. *Management Research And Business Journal*, 4(1), 37–50. <https://doi.org/10.64237/Mrb.V4i1.7>
- Fauzi, A. , & N. R. H. (2020). *Manajemen Kinerja*. . Airlangga University Press.
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26* (10th Ed.). Universitas Diponegoro.
- Hastuti, D. B. , & B. R. B. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Leverage, Csr, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2012-2017. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan . Journal Of Economics, Management And Banking.*, 6(2), 90–102.
- Hutauruk, C. M. , M. S. , & P. A. B. (2022). Pengaruh Manajemen Risiko Kredit Dan Faktor Spesifik Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Konvensional Di Bei. . *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jurkami)*, 7(3), 1–16.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Ed. 1, Cet. 12). . Rajagrafindo Persada.
- Muna Dzakiyyatur Rafidah, & Masculine Muhammad Muqorobin. (2025). Analisis Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Sipd) Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Dprd) Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Akuntansi Edukasi Nusantara*, 3(1), 15–24. <https://doi.org/10.61754/Jadura.V3i1.140>
- Neno, & Irawati, W. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 6(2), 35-50.
- Nur, S., Suciyanti, V. N., Winarti, A., & Azmi, Z. (2024). Pemanfaatan Teori Signal Dalam Bidang Akuntansi: Literatur Review. *Economics, Business And Management Science Journal*, 4(2), 55–65. <https://doi.org/10.34007/Ebmsj.V4i2.564>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (10th Ed.). Cv.Afabeta.

- Tilam, S. T. Dkk. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Accounting Research And Business Journal*, 1(Agustus).
- Tukidi, I. A. D. S. (2024). Analisis Pengaruh Kompensasi, Motivasi, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bimba Aiueo. *Management Research And Business Journal*, 2(1), 101–121.
- Tukidi, Oktaviani, S. A., Hastuti, W., & Ida Adhani. (2025). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kompensasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Plus Fatahillah Ciledug Kota Tangerang. *Jurnal Nusa Manajemen*, 2(3), 613–627. <https://doi.org/10.62237/Jnm.V2i3.338>
- Yamin Mohammad, S. P. C. (2025). Persepsi Karyawan Terhadap Pengaruh Peran Auditor Internal, Keadilan Organisasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud)(Studi Empiris Pada Beberapa Perusahaan Perbankan Di Jakarta). *Accounting Research And Business Journal*, 2(2), 1–12.